# III. METODE PENELITIAN

## A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai fenomena-fenomena sosial tertentu yang berkenaan dengan masalah dan unit yang ditelititi, yaitu berusaha menggambarkan proses demokrasi lokal dalam pemilihan wali nagari sehingga penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2004: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, presepsi, motivasi, tidakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagi metode ilmiah.

Sedangkan Bogdan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2000: 3) mendefinisikan peneletian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskritip berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang-orang/perilaku yang dapat diamati.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengunggkapkan peristiwa rill di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari hasil penelitian.

Penulis menngunakan tipe penelitian kualitatif ini karena sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, yaitu menuturkan dan mendefinisikan data tentang proses demokrasi lokal dalam pemilihan Wali Nagari, seperti yang bersifat diungkapkan ahli di atas tentang sifat umum penelitian kualitatif.

## B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dalam pembatasan peneletian ini akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan peneletian. Karena itu menurut Lexy J. Moleong (2000:63), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualittatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang tidak relevan agar tidak masukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik.

Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentative, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan berkaitan erat. Bahkan sering kali disamakan dengan masalah yang akan dirumuskan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian.

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini,yaitu:

Untuk melihat faktor musyawarah dalam pemilihan wali nagari di kenagarian Sungayang Sumatera Barat. Faktor musyawarah dilihat dari dialog, debat, dan diskusi yang dilakukan masyarakat oleh ninik mamak, Kerapatan Adat Nagari (KAN), masyarakat dan Badan Musyawarah Nagari (BMN) yang dilakukan musyawarah di kantor Kerapatan Nagari maupun di kantor Wali Nagari dalam memilih Wali Nagari.

## C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penentuan lokasi, ada berbagai faktor yang harus dipertimbangkan oleh peneliti. Menurut Lexy J. Moleong (2000:63), berpendapat bahwa cara terbaik yang perlu dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori subtantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berda di lapangan. Keterebatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu pula dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian, dengan kata lain pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada keunikan lokasi penelitian.

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja, yaitu Nagari Sungayang Kabupaten Tanah Datar berdasarkan pertimbangan bahwa nagari sungayang merupakan nagari pinggiran kota Padang sebagai ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang menjadi barometer perkembangan demokrastisasi

pemerintahan daerah, sehingga demokrasi lokal Nagari Sungayang merupakan demokrasi yang unik dari kota lain yang ada di Indonesia Adapun objek penelitian ini diarahkan kepada Pemerintah Nagari Sungayang dan masyarakat Sungayang.

Sedangkan waktu penelitian atau turun lapangan dilakukan pada bulan Maret 2012. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan banyak dilakukan dikantor Nagari Sungayanng serta sebagian di kediaman informan.

## D. Jenis Data

Menurut Lofland (dalam Lexy J. Moleong, 2000: 112), menyatakan bahwa sumber data utama alam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti literratur, dokumentasi dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

1. Data primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari lapangan oleh seorang yang melakukan penelitian/yang bersangkutan. Data primer penelitian ini bersumber dari hasil penelitian langsung di lapangan berupa aturan atau penjelasan yang relevan. Data primer yang dibutuhkan adalah penjelasan dan bukti yang sangat terperinci mengenai “Demokrasi Lokal Tanah Datar Dalam Pemilihan Wali Nagari Dikenagarian Sungayang”.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder penelitian ini bersumber dari bahan-bahan pustaka yang dianggap menunjang dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Seperti buku-buku, dokumen-dokumen dan peraturan-peraturan serta yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya.

Data tersebut berupa Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi, catatan-catatan berupa notulensi rapat atau musyawarah nagari, monografi nagari Sungayang, referensi dan buku-buku

## E. Sumber Informan

Penentuan sumber informasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam penelitian ini. Adapun sumber informasi dalm penelitian ini diperoleh dari

Table 1. Daftar Nama dan Alamat

| NO | N A M A | ALAMAT |
|---|---|---|
| 1. | FAJRI KIRANA | WALI NAGARI |
| 2. | MARNIS SAID | BUNDA KANDUNG |
| 3. | DT.RAJO PENGHULU GOPUAK | KETUA KAN |
| 4. | B.DT.PADUKO SARINDO | KETUA BMN |
| 5. | AL FIZAR ARMANTO | PEMUDA-PEMUDI |
| 6. | N.DT.PENGHULU BESAR | NINIK MAMAK |
| 7. | NOFRITA YENI | KAUR PEMERINTAHAN |
| 8. | ISWANDI | KAUR PEMBANGUNAN |
| 9 | KHIDMAH EMMALIA | KAUR KESEJAHTERAAN |
| 10 | ROZITA | KAUR EKONOMI |
| 11 | YOSNIL | WALI JORONG |
| 12 | ZULEKMAN | WALI JORONG |
| 13 | DATUAK GODANG | NINIK MAMAK |
| 14 | DATUAK SINAROLAYOK | NINIK MAMAK |
| 15 | DATUAK OYONG | NINIK MAMAK |
| 16 | DATUAK MANGGUANG | NINIK MAMAK |
| 17 | DATUAK LAPAN | NINIK MAMAK |
| | DATUAK MALIN PUTIH | NINIK MAMAK |

Sumber: data primer diolah tahun 2012

Pemilihan sumber informasi di atas dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa sumber informan di atas dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti menyangkut objek penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjaab permasalahan penelitian maka pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara/interview

   Menurut Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi (2009: 83), pengertian wawancara adalah suatu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Melalui wawancara maka akan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

   Melihat pengertian dari wawancara berdasarkan pembahasan di ats maka peneliti melakukan wawancara kepada panitia pemilihan wali nagari, perangkat nagari dan masyarakat Nagari Sungayang Kabupaten Tanah Datar mengenai “Demokrasi Lokal Tanah Datar Dalam Pemilihan Wali Nagari Dikenagarian Sungayang”.

   Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa hari, baik itu wawancara dengan Pemerintahan Nagari Sungayang, Badan Musyawarah Nagari (BMN) dan masyarakat. Wawancara dilakukan sekitar 15-45 menit

untuk satu informan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian seperti arsip-arsip, peraturan-peraturan dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan objek yang diteliti dan sebagai data yang diperoleh dari hasil wawancara.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah,Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi, Monografi Nagari Sungayang serta Notulensi Rapat atau Musyawarah Nagari dalam Pembahasan Pemilihan Wali Nagari.

## G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada hakekatnya berupa kegiatan yang bertujuan untuk mensistematiskan data penelitian. Sistematis berarti membuat klasifikasi terhadap data yang didapat untuk memudahkan analisis data. Data yang diperoleh dari hasil

wawancara, studi kepustakaan dan telah dokumen dalam penelitian ini akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pemeriksaan Data atau *Editing*

   Pemeriksaan data merupakan cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi guna menghindari kekeliruan dan kesalahan.

   *Editing* dalam penelitian ini digunakan pada penyajian hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku serta bahasa yang mudah dimengerti.

2. Interprestasi Data

   Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain. Interprestasi data dalam penelitian ini, yaitu menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan hasil wawancara dengan menghubungkan kesimpulan yang diperoleh tersebut.

   Interprestasi data dalam penelitian ini yaitu menafsirkan atau menjabarkan kesimpiulan hasil wawancara dengan menghubungkan kesimpulan yang diperoleh tersebut dengan data notulensi rapat dan musyawarah, Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 4 Tahun 2008 tentang Nagari sehingga diperoleh makna yang lebih luas.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan 3 komponen analisi. Menurut Mettew dan A. Michael Haberman (1992:16), yaitu meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari hasil wawancara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisa melalui tahapan penajaman informasi, penggolongan berdasarkan kelompoknya, pengarahan atau diarahkan arti dari data tersebut, membuang yang tidak perlu atau diorganisasikan dengan cara-cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Pengelompokan analisis data berkaitan dengan "Demokrasi Lokal Tanah Datar dalam Pemilihan Wali Nagari Dikenagarian Sungayang".

2. Penyajian Data (*Display*)

   Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan wawancara terhadap informan. Data yang telah didapat kemudian diklasifikasikan menjadi sebuah bagian-bagian dari data yang akan disusun secara sistematis sesuai dengan kajian penelitian serta mengumpulkan dokumen sebagai penunjang data.

3. Verifikasi Data (Menarikan Kesimpulan)

Verifikasi data dimaksudkan bahwa penelitian berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, penjelasan akan sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini dilaksanakan dengan cara penambahan data baru. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang ada, dicari polanya dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan aturan normatife yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.